

# Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

**JAENUDIN**

Tes pada tanggal 16 June 2026

Psikolog

**Niah Maretno Sari, M.Psi.,  
Psikolog.**

## INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

### **INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)**

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

### **PERSONALITY INVENTORY**

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

### **PAULI TEST**

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

## DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.



### **ASANESIA Consulting Service**

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

**[www.asanesia.com](http://www.asanesia.com)**

**[info@asanesia.com](mailto:info@asanesia.com)**

## DATA PESERTA



|               |                           |
|---------------|---------------------------|
| Nama Peserta  | : JAENUDIN                |
| Tanggal Lahir | : 1975-06-04              |
| Usia          | : 51                      |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki               |
| Sponsor       | : PT Purna Baja<br>Harsco |
| Tujuan Tes    | : Talent Mapping          |

## TEST LOG

|                                   |                |
|-----------------------------------|----------------|
| INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST) | : 16 June 2026 |
| PERSONALITY INVENTORY             | : 16 June 2026 |
| PAULI TEST                        | : 16 June 2026 |

## INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

| Skor IST | Kategori   | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 79       | Borderline | Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik. |

### Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

| Skor IST | Kategori           |
|----------|--------------------|
| >140     | Sangat Cerdas      |
| 120-139  | Cerdas             |
| 110-119  | Di Atas Rata-Rata  |
| 90-109   | Rata-Rata          |
| 80-89    | Di Bawah Rata-Rata |
| 70-79    | Borderline         |

**INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)**

| Nama Peserta | Usia | Jenis Kelamin | Skor IST | Kategori   |
|--------------|------|---------------|----------|------------|
| JAENUDIN     | 51   | Laki-laki     | 79       | Borderline |

| Skala                | Makna                                                                                                                                                                                                 | Raw Score | Weighted Score |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|
| <b>Basic Module</b>  |                                                                                                                                                                                                       |           |                |
| Satzergnazung (SE)   | Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.                                             | 6         | 1              |
| Wortauswahl (WA)     | Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa, dan memahami pengertian bahasa.                                                                                              | 5         | 1              |
| Analogien (AN)       | Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan konsekuensi dalam berpikir.                                          | 4         | 1              |
| Gemeinsamkeiten (GE) | Kemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa. | 5         | 1              |
| Rachenaufgaben (RA)  | Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.                                                                                         | 1         | 1              |
| Zahlenreihen (ZR)    | Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif dengan angka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.                                                                                        | 2         | 1              |
| Figurenauwahl (FA)   | Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkret menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.                                            | 7         | 1              |
| Wurfelaufgaben (WU)  | Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.                                                                                                               | 8         | 1              |
| Merkaufgaben (ME)    | Daya ingat, konsentrasi yang menetap, dan daya tahan                                                                                                                                                  | 5         | 1              |

## INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

**Nama Peserta**      **Usia**      **Jenis Kelamin**      **Skor IST**      **Kategori**  
 JAENUDIN      51      Laki-laki      79      Borderline

| Missing | Raw Value | Normal Val | 70 | 80 | 90 | 100 | 110 | 120 | 130 | 140 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------|-----------|------------|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         |           |            |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Basic Module</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 14      | 6         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Satzergnazung (SE)</b><br>subjek tidak memiliki bekal pengetahuan yang memadai saat memecahkan masalah tertentu                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 15      | 5         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Wortauswahl (WA)</b><br>Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk membedakan ciri-ciri umum dan sifat-sifat objek atau konsep, kemampuan mereka untuk membandingkan, untuk berpindah dari bentuk perbandingan efektif visual ke perbandingan abstrak, kemampuan abstraksi, beroperasi dengan konsep verbal, aktivitas analitis dan sintetik, kemampuan membandingkan objek dan fenomena satu sama lain. |
| 16      | 4         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Analogien (AN)</b><br>Subjek memiliki tingkat perkembangan operasi generalisasi dan tingkat perkembangan berpikir logis-verbal di bawah rata-rata                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 12      | 5         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Gemeinsamkeiten (GE)</b><br>Subjek memiliki tingkat kemampuan berpikir abstrak di bawah rata-rata dalam hal pemahaman konsep ilmiah dan kekayaan kosa kata.                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 19      | 1         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Rachhenaufgaben (RA)</b><br>Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam analisis dan sintesis matematis, penalaran logis, dan generalisasi matematis. Kemampuan Subjek dalam pemikiran praktis dan kemampuan untuk memecahkan masalah formal masih kurang baik.                                                                                                                                           |
| 18      | 2         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Zahlenreihen (ZR)</b><br>Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam hal pemikiran teoritis, induktif, kemampuan komputasi, proporsionalitas hubungan, tempo dan ritme tertentu.                                                                                                                                                                                                                          |
| 13      | 7         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Figurenasuwahl (FA)</b><br>Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk memecahkan masalah geometris, kurang memiliki kekayaan representasi spasial, kemampuan praktis yang konstruktif, dan pemikiran yang efektif secara visual.                                                                                                                                                                         |
| 12      | 8         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Wurfelaufgaben (WU)</b><br>Subjek memiliki kemampuan yang kurang memadai untuk beroperasi dengan gambar spasial, dan menggeneralisasi hubungan mereka.                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 15      | 5         | 1          |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Merkaufgaben (ME)</b><br>Subjek memiliki kemampuan yang rendah untuk menghafal dan mereproduksi kembali informasi yang bermakna, serta memiliki fokus yang kurang baik                                                                                                                                                                                                                                           |

## PERSONALITY INVENTORY

**Personality Inventory** adalah pengukuran kepribadian yang berisi tujuh skala utama untuk menggambarkan kinerja Peserta di tempat kerja, termasuk bagaimana ia mengelola stres, berinteraksi dengan orang lain, pendekatan pada tugas pekerjaan, dan memecahkan masalah. Laporan ini memaparkan kekuatan serta area untuk perbaikan dan memberikan poin diskusi untuk umpan balik pengembangan.

- Saat membaca skor skala, penting untuk diingat bahwa skor yang tinggi tidak selalu lebih baik, dan skor yang rendah tidak selalu buruk. Setiap skor skala mencerminkan kekuatan dan kelemahan yang berbeda.
- Skor harus diinterpretasi dalam konteks peran kerja seseorang untuk menentukan apakah karakteristik tersebut menjadi kekuatan atau area pengembangan yang potensial.

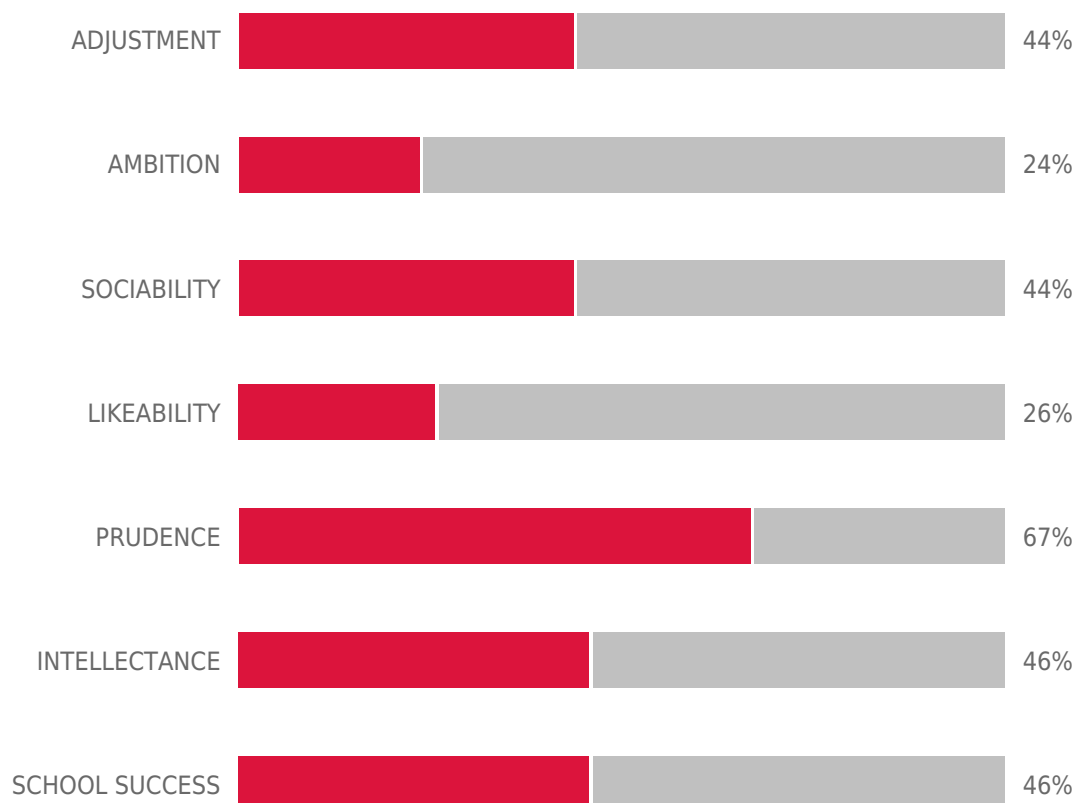
### DEFINISI SKALA

| Skala          | Skor Rendah Cenderung Untuk                                                                       | Skor Tinggi Cenderung Untuk                                                     |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Adjustment     | Terbuka terhadap umpan balik<br>Jujur dan tulus<br>Mood berubah-ubah dan mengkritisi diri sendiri | Tenang<br>Stabil di bawah tekanan<br>Menolak umpan balik                        |
| Ambition       | Anggota tim yang baik<br>Bersedia membiarkan orang lain memimpin<br>Puas diri                     | Bersemangat<br>Kompetitif<br>Tidak tenang dan memaksa                           |
| Sociability    | Bekerja sendiri dengan baik<br>Pendiam<br>Reaktif secara sosial                                   | Supel<br>Suka berbicara<br>Mencari perhatian                                    |
| Likeability    | Terus terang dan langsung pada sasaran<br>Bersedia menghadapi orang lain<br>Dingin dan apatis     | Ramah<br>Hangat<br>Menghindari konflik                                          |
| Prudence       | Fleksibel<br>Berpikiran terbuka<br>Impulsif                                                       | Terorganisasi<br>Dapat diandalkan<br>Tidak fleksibel                            |
| Intellectance  | Praktis<br>Tidak mudah bosan<br>Tidak membuat hal baru                                            | Imajinatif<br>Cerdas<br>Pelaksana yang buruk                                    |
| School Success | Belajar dengan metode praktik langsung<br>Fokus dengan minatnya<br>Menghindari teknologi          | Tertarik untuk belajar<br>Berwawasan<br>Tidak toleran terhadap yang kurang tahu |

**PERSONALITY INVENTORY****SKOR PERSENTIL**

Skor persentil menunjukkan proporsi populasi yang memiliki skor sama atau di bawah Peserta. Sebagai contoh, skor 75 pada skala menunjukkan bahwa skor Peserta lebih tinggi dari sekitar 75% populasi.

- Skor 0 sampai 25 dianggap rendah
- Skor 26 sampai 50 dianggap di bawah rata-rata
- Skor 51 sampai 75 dianggap di atas rata-rata
- Skor sama dengan atau di atas 76 dianggap tinggi



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **ADJUSTMENT** - average

ADJUSTMENT



44%

### Deskripsi

Skala Adjustment memprediksi kemampuan untuk menangani stres, mengelola emosi, dan mendengarkan umpan balik.

### Interpretasi Skor

- Positif : Individu dengan skor rata-rata dipandang seimbang, stabil, dan tetap tenang di bawah stres dan tekanan. Mereka juga akan mendengarkan saran orang lain dan menerapkan umpan balik dari orang lain.
- Negatif : Individu dengan skor rata-rata mungkin cenderung tampak acuh tak acuh dalam pendekatan mereka terhadap tugas kerja dan tugas prioritas. Orang lain mungkin menganggap mereka tidak benar-benar peduli terhadap lingkungan mereka.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KETENANGAN



KELEKATAN HUBUNGAN



TIDAK MUDAH MARAH



RASA PERCAYA



TIDAK ADA KELUHAN SOMATIK



TIDAK CEMAS



EMPATI



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **AMBITION - low**

AMBITION



24%

### Deskripsi

Skala Ambition memprediksi kepemimpinan, dorongan, daya saing, dan inisiatif.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rendah akan lebih memilih untuk memiliki tugas yang diberikan kepada mereka dan akan lebih nyaman mengikuti orang lain daripada memimpin. Mereka cenderung tidak terlibat dalam perilaku politik dan akan bekerja dengan baik dalam peran tim dan bawahan.
- Negatif** : Individu dengan skor rendah akan dianggap tidak tegas, ragu-ragu, tidak tertarik pada kemajuan, puas dengan status quo, dan kurang fokus atau tidak memiliki visi yang jelas. Mereka cenderung tidak mengambil inisiatif kecuali diminta, dan mungkin menolak tawaran kepemimpinan atau kemajuan.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KOMPETITIF



KEPEMIMPINAN



TIDAK ADA DEPRESI



IDENTITAS



TIDAK ADA KECEMASAN SOSIAL



PERCAYA DIRI



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **SOCIABILITY** - average

SOCIABILITY



44%

### Deskripsi

Skala Sociability memprediksi minat seseorang dalam interaksi sosial.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata tidak ekstrovert atau menutup diri secara sosial. Mereka akan dilihat oleh orang lain sebagai orang yang ramah dan menyenangkan, tetapi tidak terlalu mencari perhatian. Pelanggan dan rekan kerja akan melihat mereka sebagai orang yang mudah didekati, mudah diakses, dan mendengarkan kebutuhan mereka sebelum menawarkan.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata cenderung tidak mencari pengakuan atas kinerja mereka; akibatnya, mereka mungkin dipandang kurang terlibat atau berdedikasi. Mereka cenderung tidak menyuarakan ide dan pendapat mereka untuk menghindari terlalu banyak perhatian pada diri mereka sendiri.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENGHIBUR



SUKA PESTA



MENCARI PENGALAMAN



MENYUKAI KERAMAIAN



MENONJOLKAN DIRI



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **LIKEABILITY** - low

LIKEABILITY



26%

### Deskripsi

Skala Likeability memprediksi pesona, kehangatan, kebijaksanaan, dan keterampilan sosial.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rendah akan segera menghadapi masalah nonkinerja, menggunakan cara yang jujur dan langsung. Mereka tidak akan mudah terombang-ambing oleh emosi atau masalah pribadi orang lain, dan akan nyaman menerapkan aturan dan prosedur yang ketat.
- Negatif** : Individu dengan skor rendah akan terlihat langsung, blak-blakan, tangguh, dan mungkin tidak sensitif. Mereka mungkin keras, tidak peduli dengan moral staf, dan acuh tak acuh terhadap perasaan orang lain; akibatnya, orang lain tidak akan berpaling kepada mereka pada saat dibutuhkan. Orang-orang ini cenderung tidak peka secara sosial dan mengatakan sesuatu tanpa menyadari konsekuensi dari kata-kata dan tindakan mereka (misalnya, mereka mungkin memberi perintah daripada memberi saran). Mereka juga dapat dilihat sebagai mudah tidak sabar dengan kekurangan orang lain.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENYUKAI ORANG



PEDULI



MUDAH UNTUK HIDUP BERSAMA



TIDAK ADA PERMUSUHAN



SENSITIF



## PERSONALITY INVENTORY

**SKALA: PRUDENCE - high**

PRUDENCE

67%

### Deskripsi

Skala Prudence memprediksi pengendalian diri, ketelitian, dan etos kerja.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor tinggi dipandang sebagai orang yang tertib, dapat dipercaya, terencana, terorganisir, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab. Mereka akan memegang standar tinggi untuk kinerja mereka sendiri dan orang lain, dan akan digambarkan sebagai didorong secara prosedural dan memperhatikan detail. Individu-individu ini cenderung menjadi warga organisasi yang baik yang memperhatikan aturan dan prosedur organisasi. Mereka akan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat.
- Negatif** : Individu dengan skor tinggi mungkin terlalu mengontrol dan mengalami kesulitan mengelola perubahan. Mereka akan digambarkan oleh orang lain sebagai orang yang mengatur rincian proyek sampai hal terkecil, dan agak tidak dapat mendelegasikan tugas kepada orang lain. Orang-orang ini cenderung tidak visioner atau tidak berorientasi gambaran besar, yang dapat mengurangi efektivitas mereka secara keseluruhan. Individu dengan skor yang sangat tinggi (persentil ke-90 ke atas) cenderung terlihat kaku dan tidak fleksibel.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

BERBUDI LUHUR



MORALITAS



KONTROL IMPULS



MENGHINDARI MASALAH



PENGUASAAN



TIDAK SPONTAN



TIDAK OTONOM



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: INTELECTANCE - average

INTELECTANCE



46%

### Deskripsi

Skala Intellectance memprediksi rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterbukaan terhadap pengalaman dan ide-ide.

### Interpretasi Skor

- Positif :** Individu dengan skor rata-rata akan terlihat agak imajinatif dan memiliki berbagai tingkat minat dalam kreativitas atau pemikiran konseptual. Sementara mereka akan berkontribusi pada perencanaan strategis organisasi, mereka akan cenderung tetap berada di latar belakang dan mengevaluasi ide daripada menghasilkan ide mereka sendiri. Orang-orang ini sering menikmati mengambil ide-ide visioner dan menerjemahkannya ke dalam solusi yang bisa diterapkan.
- Negatif :** Individu dengan skor rata-rata mungkin lupa akan gambaran besarnya dan tidak antusias dengan perencanaan strategis. Orang lain mungkin melihat mereka sebagai kurang ide dan acuh tak acuh terhadap perubahan dan kemajuan dalam teknologi atau prosedur operasi.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

SAINS



BUDAYA



MENGHASILKAN IDE



PERMAINAN INTELEKTUAL



MENCARI SENSASI



RASA INGIN TAHU



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: SCHOOL SUCCESS - average

SCHOOL SUCCESS



46%

### Deskripsi

Skala School Success memprediksi gaya belajar seseorang dan / atau metode yang disukai untuk memperoleh pengetahuan baru.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata akan mencari peluang belajar, tetapi tidak dengan urgensi yang besar. Mereka akan mendorong orang lain untuk tetap mengikuti tren saat ini, tetapi tidak akan mewajibkannya. Meskipun persepsi yang berlaku adalah bahwa orang-orang ini diberi tahu tentang prosedur terbaru, mereka mungkin lengah oleh orang-orang yang menggali lebih dalam tentang kemajuan baru.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata dapat menunda pembelajaran mereka tentang informasi baru, yang dapat merugikan organisasi. Karena mereka menunjukkan sedikit urgensi, orang lain mungkin menganggap mereka tidak berkomitmen pada tugas yang ada. Lebih jauh, mereka mungkin cenderung berbicara tentang pengembangan karyawan dan mengikuti tren, tetapi jarang memberikan kesempatan kepada staf mereka untuk melakukannya.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MEMBACA



PENDIDIKAN



INGATAN YANG BAGUS

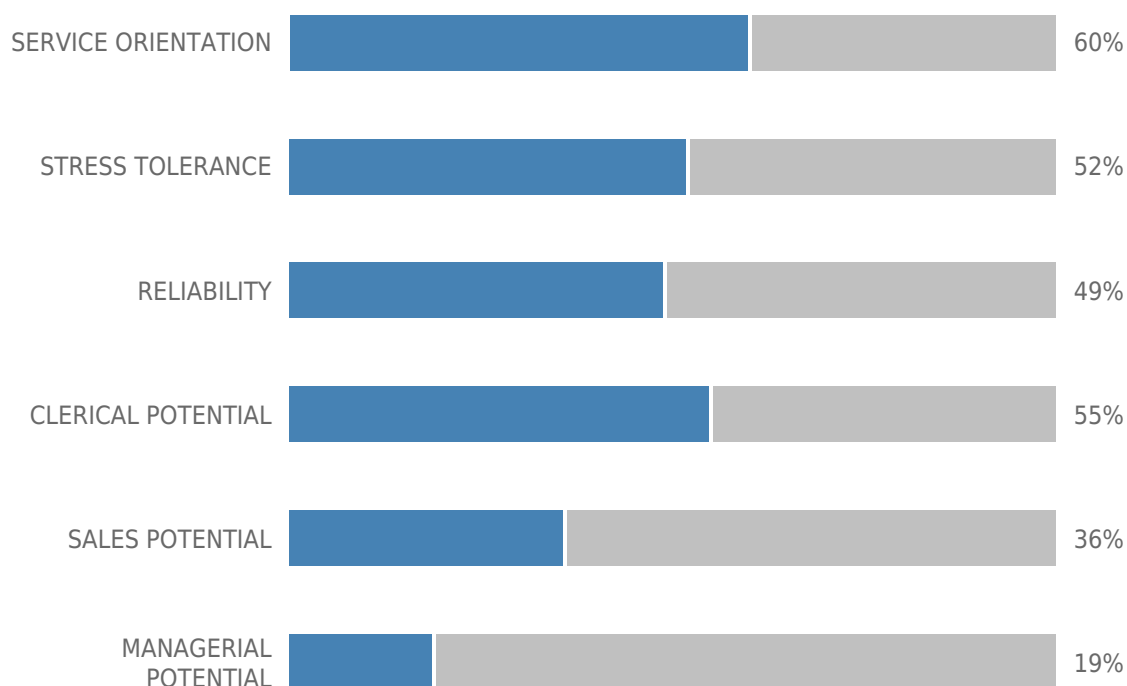


KEMAMPUAN MATEMATIKA



**PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)**

**Skala Occupational** menggambarkan kepribadian subjek yang terkait dengan kemampuannya dalam pekerjaan. Beberapa skala secara konsisten terkait dengan persyaratan kinerja yang umum untuk banyak pekerjaan. Tiga dari enam skala pekerjaan menilai dimensi luas efektivitas organisasi—Orientasi Layanan, Keandalan, dan Toleransi Stres. Tiga skala yang tersisa memprediksi potensi keberhasilan dalam pekerjaan administrasi, penjualan, dan manajemen. Keenam skala ini dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan dalam pemilihan personel.

**SKOR SKALA OCCUPATIONAL**

**PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)****SKALA: SERVICE ORIENTATION****Deskripsi**

Skala Service Orientation mengidentifikasi orang-orang yang menyenangkan, sopan, kooperatif, dan membantu dalam berurusan dengan pelanggan, klien, dan rekan kerja.

SERVICE ORIENTATION  60%

**SKALA: STRESS TOLERANCE****Deskripsi**

Skala Stress Tolerance mengidentifikasi orang-orang yang menangani tekanan dengan baik dan tidak tegang atau cemas.

STRESS TOLERANCE  52%

**SKALA: RELIABILITY****Deskripsi**

Skala Reliability mengidentifikasi orang-orang yang jujur, dapat diandalkan, dan responsif terhadap pengawasan.

RELIABILITY  49%

**PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)****SKALA: CLERICAL POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Clerical Potential mengidentifikasi orang-orang yang memperhatikan detail, teratur, dan tekun.

**SKALA: SALES POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Sales Potential mengidentifikasi orang-orang yang terampil secara sosial, percaya diri, tegas, dan dapat menciptakan minat pada produk dan layanan.

**SKALA: MANAGERIAL POTENTIAL****Deskripsi**

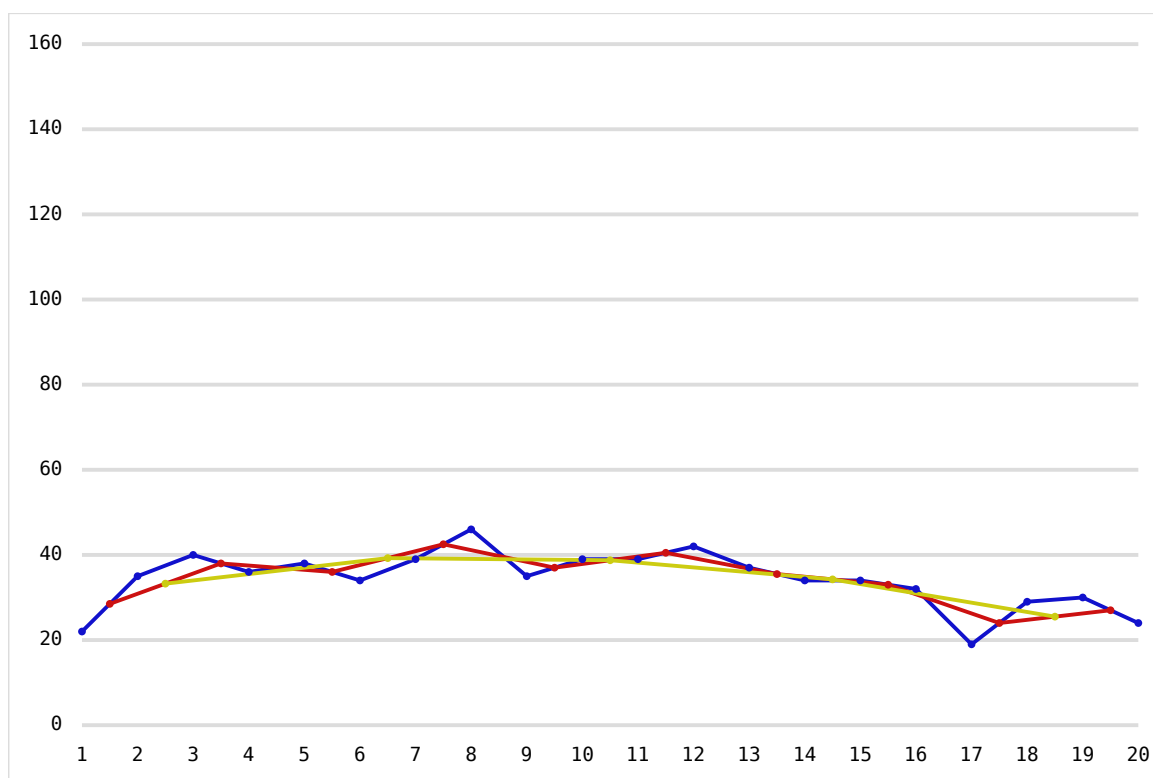
Skala Managerial Potential mengidentifikasi orang-orang yang dapat mengawasi orang lain dengan cara yang menyenangkan dan efektif.



## PAULI TEST

| Jumlah | Kategori Jumlah | Salah | Persen Salah | Kategori Salah | Simpangan | Kategori Simpangan | Pembetulan |
|--------|-----------------|-------|--------------|----------------|-----------|--------------------|------------|
| 684    | RENDAH          | 117   | 17.11 %      | TINGGI         | 8.41 %    | SEDANG             | 7          |

| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 22 | 35 | 40 | 36 | 38 | 34 | 39 | 46 | 35 | 39 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 39 | 42 | 37 | 34 | 34 | 32 | 19 | 29 | 30 | 24 |



## PAULI TEST

| No | Aspek                                | Hasil                                                                              | Interpretasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Kesiapsiagaan</b>                 | KW 1 = <b>33.25</b><br>Rata-Rata Total = <b>34.2</b><br><b>KW 1 &lt; rata-rata</b> | Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mengerjakan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya.                                                                                       |
| 2  | <b>Stabilitas Emosi</b>              | Kategori Simpangan = <b>SEDANG</b>                                                 | Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.                                                                                                   |
| 3  | <b>Daya Tahan dan Kemauan</b>        | Kategori Jumlah = <b>RENDAH</b>                                                    | Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.                                                                                                                                  |
| 4  | <b>Kualitas dan Ketelitian Kerja</b> | Kategori Salah = <b>TINGGI</b><br>Kategori Pembetulan = <b>SEDANG</b>              | Dengan tingkat kesalahan yang tinggi dan tingkat pembetulan yang rendah, menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi rendah, serta kurang memperhatikan kualitas pekerjaan.                                                                                                                    |
| 5  | <b>Pengerahan Energy</b>             | Titik Tertinggi - Titik Terendah = <b>27(RENDAH)</b>                               | Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek. |
| 6  | <b>Taraf Sikap Kerja</b>             | <b>KW1 &lt; KW2 &gt; KW3 &gt; KW4 &gt; KW5</b>                                     | Pada Awal pekerjaan, Subjek menunjukkan peningkatan kinerja, namun mengalami penurunan dan titik jenuh tidak lama setelah memulai pekerjaan.                                                                                                                                                                            |

## RINGKASAN DAN KESIMPULAN

### Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

### Kepribadian

Dalam hal kepribadian, Subjek menunjukkan skor tinggi untuk aspek kepribadian dan prudence, skor rata-rata untuk aspek kepribadian adjustment, sociability, intellectance, dan school success, serta skor rendah untuk aspek kepribadian ambition, dan likeability. Level skor yang ditunjukkan oleh Subjek tidak menggambarkan level kepribadian, melainkan setiap level atau kategori (tinggi, rata-rata, rendah) pada setiap aspek kepribadian memiliki implikasi positif dan negatif masing-masing. Subjek juga menunjukkan potensi kinerja yang baik pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan

### Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi rendah, serta kurang memperhatikan kualitas pekerjaan. Pada aspek pengendalian energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengendalian energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.



[www.asanesia.com](http://www.asanesia.com)

[info@asanesia.com](mailto:info@asanesia.com)